



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

*Effective From Volume 5, No. 2, 2020*

## PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA KECIL DI KAWASAN PANTAI

Atik Setianingrum<sup>1</sup>, Isharijadi<sup>2</sup>, dan Nur Wahyuning Sulistyowati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia

[atiksetianingrum77@gmail.com](mailto:atiksetianingrum77@gmail.com); [isharijadi@unipma.ac.id](mailto:isharijadi@unipma.ac.id); [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil Di Kawasan Wisata Pantai Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi atas fenomena yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah sebagai pelaku usaha kecil di kawasan pantai yaitu pantai taman, pantai sogge, pantai puring dan pantai tawang di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Data diperoleh melalui kuesioner (data primer) yang dibagikan kepada pelaku usaha di kawasan wisata pantai. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* sebab tidak memandang strata atau status sosial dari berbagai aspek. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi karena jumlah populasi relatif kecil sebanyak 60 responden. Selanjutnya, data diolah dengan statistik deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, R Square, Uji T atau uji hipotesis). Hasil menunjukkan bahwa pengaruh pariwisata terhadap pendapatan adalah positif dan signifikan. Nilai original sample sebesar 0,658 hal tersebut berarti arah hubungan antara pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan adalah positif.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of tourism on the income and welfare level of small business actors in the coastal tourism area, Ngadirojo district, Pacitan district. This study uses quantitative methods that aim to explain and predict the phenomena under study. The population of this research is as a part of small business actors in the coastal area, namely Taman Beach, Sogge Beach, Puring Beach and Tawang Beach in Ngadirojo District, Pacitan Regency. Data obtained through questionnaires (primary data) distributed to business actors in coastal tourism areas. The sampling technique uses probability sampling techniques because it does not look at social strata or status from various aspects. The sample used in this study is the entire population because the population is relatively small as many as 60 respondents. Furthermore, the data is processed with descriptive statistics, validation test, reliability test, R Square, T test or hypothesis testing). The results show that the influence of tourism on income is positive and significant. The original sample value is 0.658, this means that the direction of the relationship between tourism and the level of welfare is positive.*

Volume 5  
Nomor 2  
Halaman 31-36  
Makassar, Desember 2020  
p-ISSN 2528-3073  
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk  
27 Oktober 2020  
Tanggal Revisi  
31 Oktober 2020  
Tanggal diterima  
06 November 2020

Similarity Found: 9%  
Statistics: 230 words  
Plagiarized / 2550 Total words

Kata Kunci :  
Pariwisata, Pendapatan,  
Tingkat Kesejahteraan.

Keywords :  
Tourism, Income, Welfare  
Level.



Mengutip artikel ini sebagai : Setianingrum, Atik., Isharijadi, dan Sulistyowati, Nur Wahyuning. 2020. Pengaruh Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil Di Kawasan Pantai. Tangible Journal, 5(2), Hal 31-36. <https://doi.org/10.47221/tangible.v5i2.131>

## PENDAHULUAN

Kabupaten Pacitan dikenal dengan keindahan pantainya terutama yang berada di Kecamatan Ngadirojo. Banyak wisatawan luar Pacitan untuk berlibur dan menikmati keindahan panorama pantai. Hal tersebut memberi kesempatan kepada pelaku usaha untuk membuka obyek wisata baru. Pariwisata<sup>1</sup> mempunyai dampak yang besar kepada warga di sekitar wisata pantai. Bidang pariwisata memiliki tanggung jawab terkait keikutsertaan masyarakat. Tujuannya agar melindungi dan melestarikan sekitar wilayah wisata terutama wisata di daerah pantai yang terdapat di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Namun, pada kenyataan di lapangan tidak hanya mengembangkan sektor pembangunan tetapi juga membangun sektor baru. Hal tersebut menarik para wisatawan, misalnya membangun jembatan di Pantai Soge dan beberapa pantai lain yang berada di Kecamatan Ngadirojo.

Sastrawan (2014) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah macam kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan yang berhubungan langsung dengan sejumlah orang dari luar daerah. Dipayana (2015) menyatakan bahwa pariwisata merupakan industri pesat perkembangannya setiap tahun. Begitu pula dengan hasil penelitian Andres (2016) menyatakan pariwisata telah secara konsisten diakui sebagai sumber penting pertumbuhan ekonomi. Beberapa peneliti lain mengungkapkan banyak keunggulan positif pariwisata, (Othman, 2011; Astina, 2013; dan Hamid, 2016) dan banyak penelitian telah dilakukan pada bisnis kecil di industri pariwisata. Bahkan Mulyati (2017) menyatakan bahwa suatu pendapatan adalah peningkatan aktiva atau penyelesaian kewajiban perusahaan dalam satu periode waktu akibat dari penjualan jasa atau kegiatan lain. Di Indonesia tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui GDP (*Gross Domestic Bruto*). Badan Pusat Statistik menerangkan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan tingkat pendidikan, pendapatan, lingkungan dan kesehatan.

Penelitian Setiaji (2018) mengungkapkan bahwa adanya keterkaitan modal dan juga pendapatan. Semakin besar modal yang ditanamkan maka semakin besar juga kesempatan untuk mendapatkan penghasilan. Nababan (2013) mendefinisikan pendapatan juga sebagai jumlah penerimaan yang dihasilkan dalam satu periode tertentu. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu jam kerja, semakin lama pelaku usaha bekerja akan lebih banyak hasil pendapatan (Sasmitha, 2017). Kesejahteraan sosial dapat juga diartikan sebagai di mana suatu kondisi sejahtera yang bersifat terpenuhi kebutuhan yang mendasar seperti pakaian, makanan, pendidikan, perumahan, dan kesehatan (Suharto, 2014). Kesejahteraan sosial menunjukkan segala aktivitas pelayanan sosial bagi masyarakat termasuk kondisi orang-orang keadaan makmur, sehat dan damai (Widyastuti, 2012) serta dilihat dari segi kesehatan, tingkat ekonomi dan juga kebahagiaan. Untuk memiliki keadaan tersebut maka setiap orang harus mencapai suatu usaha yang dimiliki.

Salah satu usaha yang ramai pada masyarakat termasuk di kawasan wisata adalah usaha kecil. Usaha kecil biasanya berdiri sendiri (Prasetyo, 2018) dan terbentuk dalam suatu badan usaha yang mempunyai nilai murni terbanyak Rp200.000.000 (Rahmawati, et al., 2016). Namun bukan tanah maupun gedung yang dijadikan kawasan usaha, usaha mikro mempunyai pemasaran setiap tahun paling banyak sepuluh milyar rupiah. Jumlah pekerja pada usaha kecil berjumlah 5 s.d 19 orang. Dalam pembukaan pariwisata tentu juga membuka peluang usaha bagi masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut tercantum pada Undang-Undang 2009 Usaha Pariwisata dapat

---

<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa Pariwisata adalah beragam bentuk kegiatan wisata yang didukung oleh sarana prasarana beragam yang disediakan melalui masyarakat, pengusaha, pemerintah

disebut sebagai usaha yang menyiapkan barang dan jasa bagi memenuhi keperluan. Pariwisata di desa Sidomulyo dan juga di desa Hadiwarno merupakan tempat atau kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar pantai. Mayoritas pedagang di kawasan wisata bertujuan memenuhi kebutuhan. Dengan adanya pembukaan pariwisata diharapkan kesejahteraan masyarakat atau pelaku usahanya dapat terpenuhi. Seperti lingkungan rumah yang bersih, kesehatan keluarga yang aman, pendidikan dapat tercapai dan meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Setelah adanya pembukaan beberapa wisata di Kecamatan Ngadirojo tingkat kesejahteraan pelaku usaha kecil yang berada di sekitar wisata pantai rata-rata berada pada tingkat sedang.

Dapat dilihat dari segi lingkungan, perumahan, pendidikan, dan juga tingkat pendapatan. Hasil penelitian Hiariey (2013) menunjukkan bahwa masyarakat sekitar sangat antusias dalam menggunakan area tempat wisata dengan berbagai jenis bentuk usaha yang dimanfaatkannya. Kebanyakan masyarakat di sekitar wilayah pantai yang rata-rata menjadi seorang usaha kecil. Kawasan wisata juga dijadikan untuk pekerjaan sehari-hari. Banyak sektor usaha yang dikerjakan dan dapat dampak yang positif bagi pelaku usaha kawasan pantai yang berpenghasilan dari bentuk usaha yang mereka dirikan. Dapat dilihat pula bahwa hasil pangan di sekitar pantai dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Anindya et al. (2018) menunjukkan bahwa tempat wisata sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan UKM kecil di sekitar kawasan wisata. Dengan ini menunjukkan bahwa pengaruh pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan wisata pantai berpengaruh positif. Keraf (2010) menunjukkan bahwa teori ekosentrisme atau *Deep Ecology* yaitu teori lingkungan yang tidak mengemplementasikan manusia. Teori tersebut mengupayakan keseimbangan antara kepentingan kelompok individu dengan kepentingan keseluruhan dalam ekosistem. Dalam teori ekosentrisme bentuk ekonomi, politik dan mengajukan sistem pilhan yaitu dengan sistem mengambil sambil memelihara.

Dengan indikator-indikator tingkat kesejahteraan adalah tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan. Tingkat pendapatan yang diterima seorang pedagang maka semakin naik tingkat kesejahtraannya begitu juga pada tingkat pendidikan semakin banyak kesempatan kerja maka meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pelayanan kesehatan yang terpenuhi dan lingkungan rumah yang bersih juga menjadi faktor kesejahteraan. Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu untuk mengetahui pengaruh pariwisata terhadap pendapatan. Pengaruh pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan. Satmaidi (2015) menyatakan bahwa teori ini juga melihat fenomena yang saling berhubungan dan bergantung. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui setelah pariwisata itu dibuka untuk kesempatan kerja maka seberapa besar pengaruh pariwisata tersebut pada tingkat pendapatan dan kesejahteraan para pelaku usaha kecil yang ada di sekitar pantai Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Atas dasar pemikiran di atas, maka peneliti bermaksud membahas mengenai tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat di pesisir pantai dengan judul "Pengaruh Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil di Kawasan Wisata Pantai di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan".

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui pengumpulan kuesioner. Adapun populasi dalam penelitian adalah para pelaku usaha kecil yang berada di kawasan wisata pantai Taman, Puring, Tawang dan Soge. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* sebab tidak memandang strata atau status sosial dari segi apapun. Penentuan sampel yang dipilih adalah sampel jenuh yaitu seluruh jumlah populasi karena jumlah populasi relatif kecil hanya 60 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, model pengukuran (uji validitas dan

reliabilitas), model struktur (*R Square* dan uji hipotesis) dan alat bantu menggunakan program PLS (*Partial Least Square*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keputusan pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan program *Smart PLS* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Jika *p value* <0,05 atau nilai *T-statistic* > $t_{\text{tabel}}$  pada *alpha* 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika *p value* >0,05 atau nilai *T-statistic* < $t_{\text{tabel}}$  pada *alpha* 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Untuk mengetahui pengujian statistik T atau pengujian hipotesis, ditunjukkan pada tabel 1.1 dengan melihat hasil output PLS pada kolom *Path Coefficients*:

**Tabel 1.1. Hasil Output Uji Statistik T**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
PARIWISATA->PENDAPATAN	0,704	0,715	0,073	9,642	0,000
PARIWISATA->TINGKAT KESEJAHTERAAN	0,658	0,662	0,087	7,567	0,000

Sumber: Hasil Output PLS (2020)

Tabel di atas digunakan oleh peneliti untuk mengukur keterdukungan hipotesis. Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *t-table* dan *t-statistics*. Jika nilai *t-statistics* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *t-table*, berarti hipotesis terdukung. Selain nilai *t-statistics*, peneliti juga dapat menggunakan parameter *original sample* untuk melihat sifat antar variabel. Jika nilai *original sampel* negative, berarti sifat pengaruh variabel dependen dan variabel independen adalah berbanding terbalik atau negatif. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan pengujian hipotesis menggunakan hipotesis satu ekor (*one tailed* sehingga nilai *T-Statistic* harus di atas 1,64.

### a. Pengaruh pariwisata terhadap pendapatan

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak *SmartPLS* maka disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pariwisata terhadap pendapatan. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari  $X_1$  terhadap  $Y_1$  senilai  $t_{\text{hitung}}$  (9,642) >  $t_{\text{tabel}}$  (1,64) dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti signifikan. Nilai *original sample* sebesar 0,704 hal tersebut berarti arah hubungan antara pariwisata terhadap pendapatan adalah positif. Dalam penelitian ini pariwisata berpengaruh positif terhadap pendapatan, karena pariwisata memiliki potensi alam dan mempunyai pengaruh penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini sangat relevan dengan temuan penelitian Hiariey (2013) menyimpulkan bahwa pariwisata berpengaruh terhadap pendapatan. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa masyarakat disekitar wisata menggunakan kawasan wisata dan mendirikan berbagai macam kegiatan usaha yang dapat dimanfaatkannya. Setiap usaha dilakukan oleh sebgayaan warga yang dijadikan mata pencaharian utama. Usaha yang dilakukannya berdampak baik sehingga terdapat pengaruh pariwisata terhadap pendapatan pelaku usaha kecil di kawasan wisata pantai.

### b. Pengaruh pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan

Dalam penelitian ini pariwisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha kecil karena usaha kecil yang dilakukan berdampak baik bagi pelaku usaha kecil melalui pendapatan usaha yang didirikan dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat di sekitar kawasan wisata pantai. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengelolaan data yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha kecil di

kawasan wisata pantai Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Nilai  $t_{hitung}$  dari X terhadap Y2 senilai  $t_{hitung} (7,567) > t_{tabel} (1,64)$  dan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti signifikan. Nilai *original sample* sebesar 0,658 hal tersebut arah hubungan antara pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan adalah positif. Berdasarkan hal tersebut relevan penelitian dari Anindya et al. (2018) yang menunjukkan hasil pariwisata berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha kecil. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa kesejahteraan dapat dilihat dari kondisi yang memperlihatkan tentang kehidupan masyarakat. Dari berbagai macam pemanfaatan kawasan wisata sering dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar kawasan wisata pantai Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

## SIMPULAN

Pariwisata berpengaruh positif terhadap pendapatan. Faktor yang menyebabkan pendapatan yaitu lama usaha dengan pernyataan semakin lama berdagang, maka akan banyak memberi manfaat bagi pelaku usaha. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin lama berusaha maka semakin besar pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha. Berdasarkan hal tersebut pendapatan pelaku usaha kecil telah memanfaatkan adanya potensi sumberdaya pantai sebagai kawasan wisata dan tujuan pariwisata yaitu mendapatkan keuntungan ekonomi. Pariwisata berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan yaitu indikator kesehatan dengan pernyataan tempat berdagang menyediakan air bersih. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa pihak pemerintah menyediakan tempat air yang bersih untuk para pelaku usaha. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tempat yang bersih dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kecil di kawasan wisata pantai Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu obyek penelitian terbatas pada pantai yang berada di Kecamatan Ngadirojo, jumlah sampel perlu ditambah agar penelitian semakin akurat, dan juga perlu menambah jumlah variabel. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah populasi dan sampel penelitian yang lebih luas dan heterogen.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel online

- Anindya, V., Mahsni, A. W., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh adanya Tempat Wisata Terhadap Kesejahteraan Dan Pendapatan UKM Kecil Disekitar Tempat Wisata Desa Senanrejo, Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *E-Jra, Vol. 07*(No. 11), 116-130.
- Andres, Emmanuel A. San., Denise Cheok, and L. O. (2016). Tourist Arrivals and Inclusive Growth. *APEC*, (No.11).
- Astina, C., Hamzah, A., & Nasir, M. (2013). Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4), 14-24.
- Dipayana, A., & Sunarta, I. N. (2015). Dampak Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan Di Desa Tubebeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(2), 58-66.
- Hamid, D. (2016). Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata ( Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit , Kabupaten Malang ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 74-78.
- Hiariey, L. S. (2013). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Natsepa. *Organisasi Dan Manajemen*, 9(1), 87-105.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup* (Ed.1). Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

- Mulyati, S. (2017). *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam)*. 11(1), 26–37.
- Nababan, S. S. . (2013). Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM Ratu Manado. *EMBA*, 1(4), 2130–2141.
- Othman, P. P. (2011). The Impact of Tourism on Small Business Performance : Empirical Evidence from Malaysian Islands. *International Journal of Business and Social Science*, 2(1), 11–21.
- Prasetyo, B., & Suryoko, S. (2018). Dampak pengembangan pariwisata terhadap perkembangan umkm pada kawasan wisata dieng. *Journal Diponegoro*, 1–11.
- Rahmawati, Soenarto, Suprapti, A. R., Mulyono, L. E. H., Sujadi, R. H., & Hakim, A. R. (2016). *Bisnis Usaha Kecil Menengah* (pertama; R. E. Santoso, ed.). Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sasmitha, N., & Ayuningsasi, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 64–84.
- Sastrawan, I. G. A., & Sunarta, I. N. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 2(2), 98–114.
- Satmaidi, E. (2015). Konsep Deep Ecology Dalam Pengaturan Hukum Lingkungan. *Jurnal Penelitian Hukum Supremasi Hukum*, 24(2).
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal , Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 6(1), 1–14.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Ed ke-5; A. Gunarsa, ed.). Bandung: PT Refita Aditama.
- Widyastuti, A. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>

### Sumber lain

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.*